

DAFTAR PUSTAKA

- (AsDI), A. D., (IDAI), I. D., & (PERSAGI), P. A. (2016). Penuntun Diet Anak (3 ed.). (d. S. Sri S. Nasar, M. R. Suharyati Djoko, S. M. SA. Budi Hartati, & S. M. Y. Endang Budiwiarti, Eds.) Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Adinda Ratna Puspita, R. P. (2017, April). Metode dan Pola Waktu Pemberian ASI Eksklusif Sebagai Faktor Risiko Growth Faltering Pada Bayi Usia 2-6 Bulan. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 6(2), 121-122.
- Adni Abdul Razak, I. M. (2009). Pola Asuh Ibu Sebagai Faktor Risiko Kejadian Kurang Energi Protein (KEP) pada Anak Balita. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 6 (2), 96.
- Agung Dirgantara Namangboling, B. M. (2017). Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi dan Pemberian ASI Eksklusif dengan Status Gizi Anak Usia 7-12 Bulan di Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang. *Sari Pediatri*, 19 (02), 92.
- Ahmad Aniq Noor Mutsaqof, W. S. (2015). Sistem Pakar untuk Mendiagnosis Penyakit Infeksi Menggunakan Forward Chaining. *Jurnal Itsmart*, 4 (1), 43.
- Almatsier, S. (2010). Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Andi Tenri Abeng, D. I. (2014). Sanitasi, Infeksi, dan Status Gizi Anak Balita di Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kertanegara. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 10, 160.
- Atikah Rahayu, L. K. (2004). Risiko Pendidikan Ibu Terhadap Kejadian Stunting Of Child 6-23 Bulan Months-Old). *Jurnal Penel Gizi Makan*, 37(2), 133.
- Bogue, J. (2007). Parental Perception Of Feeding Practices In Five European Countries: An Exploratory Study. *European Journal Of Clinical Nutrition*, 61, 946-956.
- Bunga Ch Rosha, H. d. (2012, Maret). Analisis Determinan Underweight Anak 0-23 Bulan Pada Daerah Miskin Di Jawa Tengah Dan Jawa Timur. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 11(1), 63.
- Damunthe, S. M. (2015). Gambaran Faktor-Faktor Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2010 (Analisis Data Sekunder RISKESDAS 2010). *Jurnal UNDIP*, 30-40.
- Darwin Nasution, D. S. (2014). Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan Kejadian Stunting pada Anak usia 6-24 Bulan. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 11 (01), 32-33.
- Depkes. (2005). Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar. Jakarta: Depkes RI.
- Diana, F. M. (2010). Pemantauan Perkembangan Anak Balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 4(2), 120.
- Dr. Sandra Fikawati, A. S. (2015). Gizi Ibu dan Bayi (1 ed.). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Dwi Kurnia Yuliyawati, D. R. (2018, Oktober). Hubungan Pola Pemberian MP-ASI Dan Pola Asuh Gizi Dengan Status Gizi Bayi Usia 6-23 Bulan, Studi Kasus Di Kelurahan Langensari, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(5), 346.

- Dwi Sisca Kumala Putri, T. Y. (2013, September). Faktor Langsung Dan Tidak Langsung Yang Berhubungan Dengan Kejadian Wasting Pada Anak Umur 6-59 Bulan Di Indonesia Tahun 2010. *Media Litbangkes*, 23(3), 111.
- Edi Waliyo, M. N. (2017, Januari). Hubungan Pengetahuan Gizi dan Pola Pemberian Makanan Pendamping ASI Terhadap Status Gizi Pada Umur 6-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Selalong Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 13(1), 62.
- Eka Kusuma & Nuryanto. (2016). Hubungan Asupan Protein, Seng, Zat Besi dan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Z-Score TB/U pada Balita (Vol. 5). Semarang: Journal of College.
- Erni Purwani, M. (2013, Mei). Pola Pemberian Makan Dengan Status Gizi Anak Usia 1 sampai 5 Tahun Di Kabunan Taman Pemalang. *Jurnal Keperawatan Anak*, 1(1), 31.
- Ermawati Sundari, N. N. (2016). Hubungan Asupan Protein, Seng, Zat Besi, Dan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Z-Score TB/U Pada Balita. *Journal Of Nutrition College*, 5(4), 522.
- Flegal, K. (1999). Curve Smoothing and Transformation in The Development of Growth Curves. 70.
- Hardinsyah, M. M. (2000). Cara Sederhana Penilaian Mutu Gizi (Vol. XXIV). Media Gizi dan Keluarga.
- Hendrayati, A. A. (2013). Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Wasting Pada Anak Balita Di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng. *Jurnal Media Pangan Gizi*, XV(1), 57.
- Herlina, S. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pertumbuhan Bayi 6-12 Bulan di Puskesmas Simpang Baru. *Jurnal Endurance*, 3(2), 333.
- Hidayat, A. A. (2007). Seri Problem Solving Tumbuh Kembang Anak: Siapa Bilang Anak Sehat Pasti Cerdas . Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Jahari, A. B. (2008). Masalah Gagal Tumbuh pada Anak Balita Masih Tinggi: Adakah yang "Kurang" dalam Kebijakan Program Gizi di Indonesia? *Gizi Indo*, 31 (02), 124.
- Kemenkes. (2018). Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) Tahun 2017. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Kemenkes. (2011). Pedoman Kader Seri Kesehatan Anak. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Maya S. Putri, N. K. (2015, Mei-Agustus). Hubungan Antara Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Status Gizi Pada Anak Batita Di Desa Mopusi Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal e-Biomedik (eBm)*, 3(2).
- Milda Riski Nirmala Sari, L. Y. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pola Pemberian Makan Dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Gapura Kabupaten Sumenep. *Jurnal Amerta Nutrition*, 184.
- Mona Sylvia J.Manullang, A. S. (2012). Gambaran Pola Konsumsi dan Status Gizi Baduta (Bayi 6-24 Bulan) yang Telah Mendapatkan Makanan Tambahan Taburia di Kelurahan Kemenangan Tani Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2012. 2.
- Muniroh. (2015). Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan Dan Pola Asuh Ibu Dengan Wasting Dan Stunting Pada Balita Keluarga Miskin. *Media Gizi Indonesia*.

- Muzayyaroh. (2017). Hubungan Pola Pemberian Makan dengan Status Gizi Balita Usia 3-4 Tahun di Play Group Irsyadus Salam Sumbersari Megaluh Kabupaten Jombang. *Jurnal EDUMidwifery*, 1(1), 4.
- Novita Nining Widyaningsih, K. S. (2018). Keragaman Pangan, Pola Asuh Makan dan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Jurnal Gizi Indonesia*, 7(1), 23.
- Nurul Isnaini, Y. K. (2016, Desember). *Hubungan Antara Pola Asuh, Pola Makan Dan Penyakit Infeksi Terhadap Kejadian Gizi Buruk Pada Balita Di Kabupaten Magetan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nuryanto, E. K. (2013). Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak 2-3 Tahun (Studi di Kecamatan Semarang Timur) (Vol. 2). *Journal of Nutrition College*.
- Okky Kezia Kainde, N. S. (2015). Hubungan Pola Asuh Ibu Dan Berat Badan Lahir Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 13-36 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tuminting Kota Manado. 4. Retrieved from <http://fkm.unsrat.ac.id/wp-content/uploads/2015/02/JURNAL-EDIT-KEZIA-2.pdf>. Diakses Juli 2019
- Prabantini, D. (2010). A to Z Makanan Pendamping ASI. Yogyakarta: ANDI.
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. (n.d.). Retrieved from <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/situasi-balita-pendek-2016.pdf>
- Rahmad, A. (2017). Pemberian ASI dan MP-ASI Terhadap Pertumbuhan Bayi Usia 6-24 Bulan. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 17(1), 12-13.
- Razak, A. A. (2019). Pola Asuh Ibu Sebagai Faktor Risiko Kejadian Kurang Energi Protein (KEP) Pada Anak Balita. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*.
- Rochmawati, M. E. (2016, Juli). Gizi Kurus Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Pontianak. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, II(2), 136.
- Schneidrova, D. K. (2012). Dietary Patterns And Their Changes In Early Childhood. *Central European Journal Of Public Health*, 126.
- Selli Marsellina, S. F. (2018, Oktober). Faktor Risiko Kejadian Gizi Buruk (Skor Z BB/U) Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Candi Lama Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(5), 432.
- Selvi Indriani Nasution, N. I. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pola Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Bungus Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(3), 636.
- Septiana, d. (2010). Hubungan Antara Pola Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dan Status Gizi Balita Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Gedongtengen. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Shafira Roshmita Diniyyah, T. S. (2017). Asupan Energi, Protein dan Lemak Dengan Kejadian Gizi Kurang Pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Suci, Gresik. 343.
- Sri Syatriani, M. (2015). Asupan Makanan dan Pertumbuhan Baduta di Wilayah Kerja Puskesmas Jumpandang Baru Kota Makassar. Makassar: Media Pangan Gizi.
- Sudirman, H. (2008). Stunting atau Pendek: Awal Perubahan Patologis atau Adaptasi karena Perubahan Sosial Ekonomi yang Berkepanjangan (Vol. XVIII). *Media Litbang Kesehatan*.

- Sulastri, E. (2018). Hubungan Pola Pemberian Makan Dengan Status Gizi Balita Di Posyandu Kunir Putih VIII Desa Giwangan Kota Yogyakarta. p. 9.
- Suryani, I. D. (2016). Hubungan praktik pemberian makan dengan kejadian berat badan kurang pada anak usia 6-24 bulan di wilayah kerja puskesmas sidoarjo (Vol. 10). *Media Gizi Indonesia*.
- Teshome B, M. W. (2009). Magnitude and Determinants of Stunting in Children Under Five Years of Age in Food Surplus of Ethiopia. *The Ethiopian Journal of Health Development*, 23(2), 98-106.
- Tiara Dwi Pratiwi, M. Y. (2016). Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 663. Retrieved from <http://jurnal.fk.unand.ac.id>
- Uki Nengsih, N. D. (2016). Hubungan Riwayat Kelahiran Berat Bayi Lahir Rendah Dengan Pertumbuhan Anak Usia Balita. *Jurnal Bidan "Midwife Journal"*, 2(02), 63-64.
- Unicef. (2013). Improving Child Nutrition The Achievable Imperative for Global Progress.
- Venny Marisai Kullu, Y. H. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Wawatu Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat (JIMKESMAS)*, 2(2), 5.
- WHO, U. (2018). Level and Trends in Child Malnutrition. UNICEF, WHO and the World Bank Group.
- Widyastuti, P. (2005). Penyakit Bawaan Makanan: Fokus untuk Pendidikan Kesehatan. Jakarta: EGC.
- Wiyogowati, C. (2012). Kejadian Stunting pada Anak Berumur di Bawah Lima Tahun (0-5 Bulan) di Provinsi Papua Barat Tahun 2010 (Analisis Data Risesdas 2010). In Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat. Depok: Universitas Indonesia.
- Zeitlin, M. (2000). Gizi Balita di Negara-Negara Berkembang; Peran Pola Asuh Anak; Pemanfaatan Hasil Studi Penyimpangan Positif untuk Program Gizi, Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VII. Jakarta: LIPI.